



**PENGADILAN NEGERI PEKANBARU
KELAS IA**

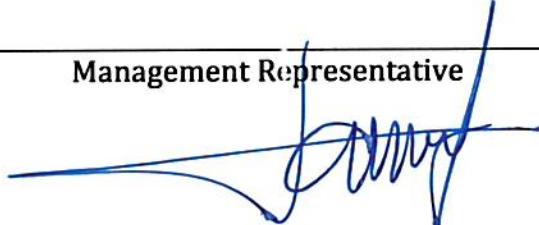
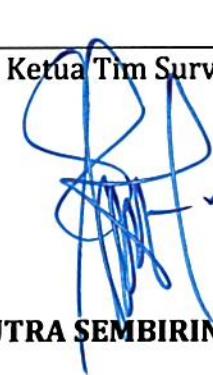
**LAPORAN
HASIL PELAKSANAAN SURVEI
INDEKS PERSEPSI
ANTI KORUPSI (IPAK)**

**TRIWULAN II
PERIODE BULAN APRIL S/D JUNI
TAHUN 2025**

LEMBAR PENGESAHAN

HASIL PELAKSANAAN SURVEI INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI (IPAK) DI PENGADILAN NEGERI PEKANBARU KELAS IA

Disahkan di Pekanbaru, Tanggal 08 Juli 2025

Management Representative	Ketua Tim Survei
 DELTA TAMTAMA, S.H., M.H.	 SAPTA PUTRA SEMBIRING, S.H., M.H.
Ketua Pengadilan Negeri Pekanbaru Kelas IA	
 BAMBANG TRIKORO, S.H., M.Hum.	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami Tim kegiatan Survey Persepsi Anti Korupsi pada Pengadilan Negeri Pekanbaru dapat menyelesaikan laporan akhir kegiatan survey triwulan dua tahun 2025 yang dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2025.

Responden yang disurvei adalah responden yang bersentuhan langsung dengan pelayanan Pengadilan Negeri Pekanbaru, meliputi Pengunjung Sidang, Advokat, masyarakat pencari keadilan, dan masyarakat yang membutuhkan informasi yang dilayani melalui Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pengadilan Negeri Pekanbaru.

Tim Survey mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi bagi kelancaran kegiatan ini. Kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak khususnya dalam pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Pengadilan Negeri Pekanbaru.

Pekanbaru, 08 Juli 2024

Tim Pemeriksa

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud Dan Tujuan	2
1.3. Landasan Hukum	2
1.4. Rencana Kerja.....	3
BAB II.....	5
METODOLOGI.....	5
2.1. Metode Penelitian	5
2.2. Populasi Dan Sampel.....	5
2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis.....	5
2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control	6
2.5. Teknik Analisis Data	6
2.6. Tahapan pelaksanaan	6
BAB III.....	9
INDEKS PERSEPSI KORUPSI	9
3.1. Profil responden	9
3.2. Indeks persepsi korupsi per indikator.....	13
3.3. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan	18
3.4. Persepsi responden terhadap kualitas pelayanan Satuan Kerja pada pengadilan	19
BAB IV.....	20
PENUTUP.....	20
4.1. Kesimpulan	20
4.2. Rekomendasi	20

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Pekanbaru berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik.

Komitmen tersebut mengacu amanah Peraturan Presiden Nomor : 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitment tersebut yaitu dengan disusunnya indeks persepsi anti korupsi yang menjadi salah satu parameter Pemerintahan yang bersih dan melayani.

Pengadilan Negeri Pekanbaru merupakan satuan kerja yang melaksanakan peran dan penyelenggaraan fungsi pelayanan strategis serta mengelola sumber daya yang cukup besar.

Pengadilan Negeri Pekanbaru yang akan ditetapkan oleh Pengadilan Tinggi untuk menjadi lokasi *Pilot Project* menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani, perlu memperoleh masukan dari masyarakat menyangkut pelayanan di lingkungannya.

Zona Integritas menuju wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani menitikberatkan pada Integritas penyelenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Integritas Penyelenggara pelayanan publik akan dinilai diantaranya

dapat dilihat dari potensi suap dan kemungkinan penambahan biaya diluar tarif resmi yang telah ditetapkan.

Maksud Dan Tujuan

Maksud Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi pada pengadilan ini adalah sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi adalah tersusunnya rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani.

Landasan Hukum

- a) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaran negara yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme.
- b) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo UU no 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- c) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- d) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- e) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani.
- f) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014.

g) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.

Rencana Kerja

1.4.1. Persiapan

Sebelum melaksanakan survei persepsi korupsi beberapa persiapan yang perlu perhatikan adalah sebagai berikut.

1. Pelaksana

Survei dilaksanakan secara mandiri oleh Pengadilan Negeri Pekanbaru.

2. Bahan

- A. Kuesioner by system, melalui aplikasi online alamat <http://esurvey.badilum.mahkamahagung.go.id/index.php/pengadilan/098849> .
- B. Kelengkapan peralatan : PC, jaringan.

3. Responden

A. Penunjukan Responden

Responden terdiri dari :

1. Masyarakat yang menggunakan layanan PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu) Pengadilan Negeri Pekanbaru.
2. Pengunjung sidang.
3. Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan dan Sedang menjalani Penelitian di Pengadilan Negeri Pekanbaru.

B. Jadwal pelaksanaan survei, dilaksanakan mulai **tanggal 01 April 2025 s.d 30 Juni 2025**.

C. Jumlah responden

Jumlah responden pada periode 01 April 2025 s/d 30 Juni 2025 berdasarkan data yang masuk pada aplikasi online Pengadilan Negeri Pekanbaru sebanyak **36 orang responden**.

1.4.2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

- Isian data terhadap 10 unsur pertanyaan yang telah ditetapkan di dalam kuesioner.
- Pengisian Kuesioner oleh responden melalui system

dengan alamat

http://esurvey.badilum.mahkamahagung.go.id/index.php/kontrol_ipk .

- Data pendapat responden yang terisi dalam kuesioner kemudian dikompilasi dan dipilah berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan sebagai bahan dalam analisis obyektivitas responden.

1.4.3. Metode Survei

Metode survei adalah menggunakan kuesioner yang diisi melalui aplikasi online. survei secara online dapat diisi oleh responden dimana saja dan dilaksanakan dalam interval waktu semester per 3 bulan (empat kali dalam satu tahun).

BAB II

METODOLOGI

Metode Penelitian

Penelitian Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam penelitian.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan di Satuan Kerja Pengadilan Negeri Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel menggunakan 2 teknik yaitu :

1. *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan datang ke Pengadilan Negeri Pekanbaru dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti agar didapat data-data penelitian yang akurat, dalam hal ini yaitu Kantor Pengadilan Negeri Pekanbaru.

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti dalam hal ini adalah proses pemberian layanan di Pengadilan Negeri Pekanbaru.

Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang disi melalui sistem aplikasi pada PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu) Pengadilan Negeri Pekanbaru tanpa wawancara tatap muka. Pengumpulan data dilaksanakan pada rentang waktu 3 (tiga) bulan atau data minimal 30 responden. Selanjutnya data dikompilasi oleh petugas pelaksana.

Teknik Analisis Data

Analisis data untuk menentukan *indeks korupsi* menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1 – 4. Dimana nilai 1 merupakan skor persepsi paling rendah dan nilai 4 merupakan skor persepsi paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani.

Data persepsi korupsi disajikan dalam bentuk skoring / angka absolut agar diketahui peningkatan / penurunan indeks persepsi korupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan di setiap tahunnya. Teknik analisis perhitungan Indeks Persepsi Korupsi pada kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Pertama, menentukan bobot total dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini. **Kedua**, mencari bobot rata-rata setiap indikator.

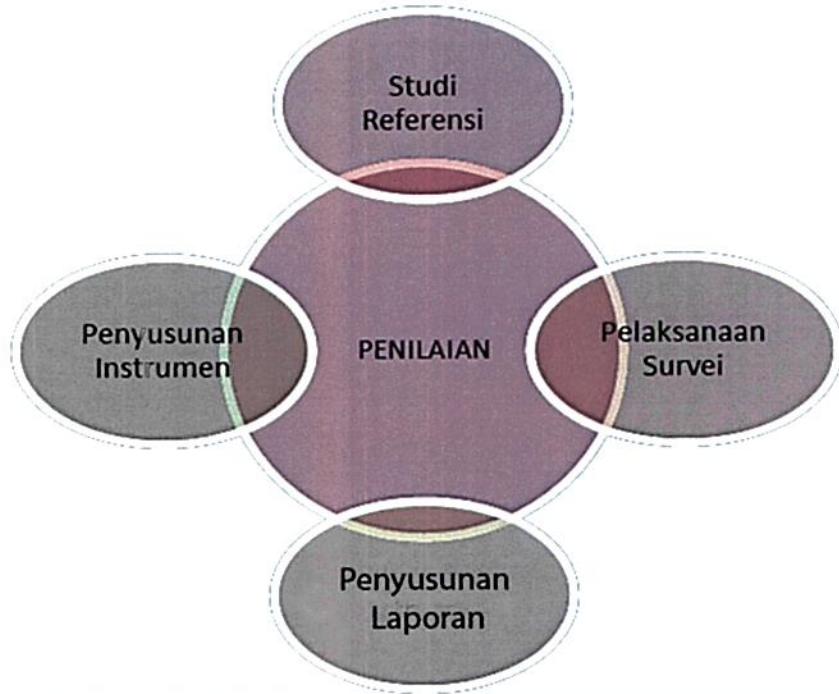
Skala indeks tiap unsur berkisar antara 1 – 4 yang kemudian dikonversikan ke angka 0-100.

Skala indeks persepsi korupsi antara 1 – 4 yang artinya mendekati nilai 4 maka persepsi korupsi makin baik semakin BERSIH DARI KORUPSI.

Tahapan pelaksanaan

Sebelum tim melakukan survei lapangan, dilakukan beberapa tahapan agar instrumen yang dipergunakan dapat diaplikasikan sesuai realitas lapangan. Adapun alur penyusunan *tools* untuk survei persepsi korupsi ini dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini:

Tabel 1
Model alur penyusunan survei IPK menuju Zona Integritas



Tabel 2
Ruang lingkup survei Indeks Persepsi Korupsi

No	Ruang lingkup
1	Manipulasi Peraturan
2	Penyalahgunaan Jabatan
3	Menjual Pengaruh
4	Transparansi Biaya
5	Transaksi Rahasia
6	Biaya Tambahan
7	Hadiah
8	Transparansi Pembayaran
9	Percaloan
10	Perbuatan Curang

Tabel 3
Nilai Persepsi

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi IPK	Mutu	Kinerja
1	1.00 – 1.75	25.00 - 43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 2.50	43.76 – 62.50	2	Kurang bersih dari

				korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	4	Bersih dari korupsi

BAB III

INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI

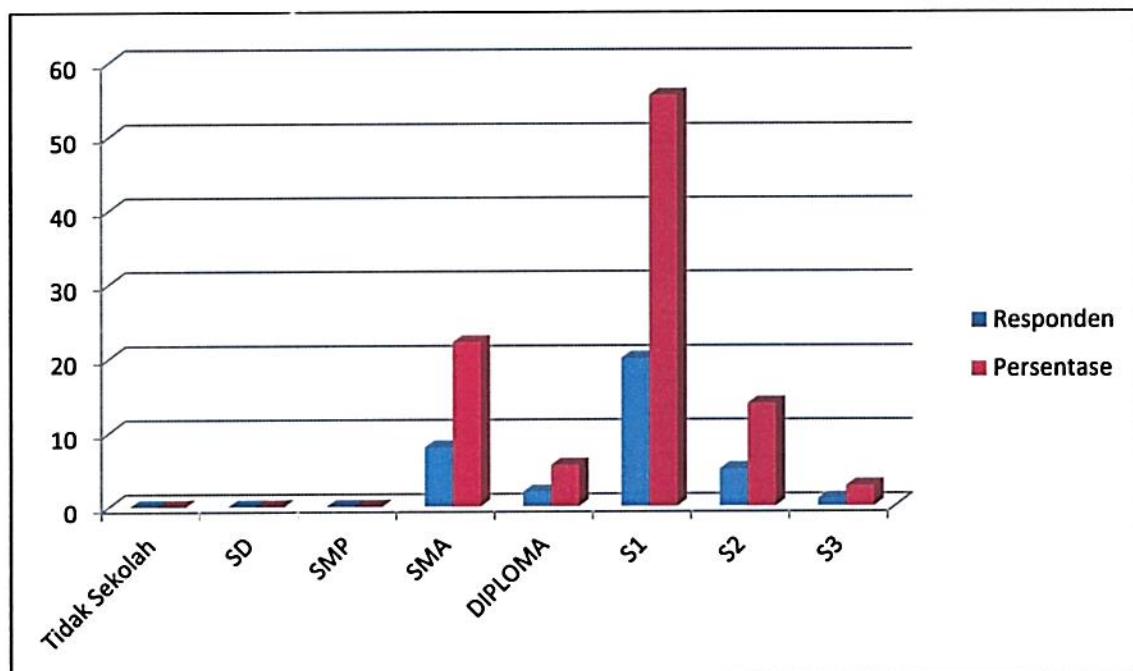
Profil responden

3.1.1. Tingkat pendidikan responden

Dari hasil survei yang telah dilakukan memperoleh gambaran bahwa dari latar belakang pendidikan, pengakses layanan di Satuan Kerja pada pengadilan mayoritas memiliki latar Pendidikan **Sarjana (S1)**.

NO	PENDIDIKAN TERAKHIR	JUMLAH RESPONDEN	PERSENTASE
1	TIDAK SEKOLAH	0	0,0 %
2	SD	0	0,0 %
3	SMP	0	0,0 %
4	SMA	8	22,22 %
5	DIPLOMA	2	5,56 %
6	S1	20	55,56 %
7	S2	5	13,89 %
8	S3	1	2,78 %

Tabel 4.
Tingkat pendidikan responden

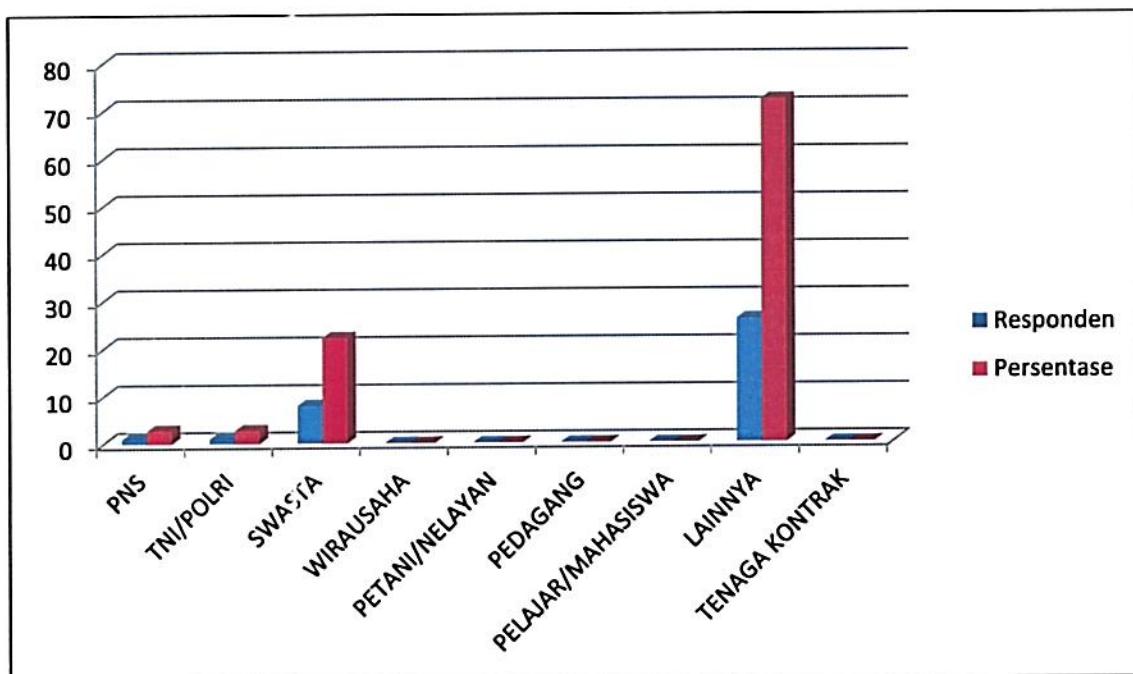


3.1.2. Pekerjaan responden

Dari sisi jenis pekerjaan responden, menunjukkan bahwa sebesar 72,22 % responden pengguna layanan Satuan Kerja pada pengadilan memiliki pekerjaan sebagai **Lainnya**.

NO	PEKERJAAN UTAMA	JUMLAH RESPONDEN	PERSENTASE
1	PNS	1	2,78 %
2	TNI/POLRI	1	2,78 %
3	PEGAWAI SWASTA	8	22,22 %
4	WIRAUSAHA	0	0 %
5	PETANI/NELAYAN	0	0 %
6	PEDAGANG	0	0 %
7	PELAJAR/MAHASISWA	0	0 %
8	LAINNYA	26	72,22 %
9.	TENAGA KONTRAK	0	0%

Tabel 5.
Jenis Pekerjaan Responden

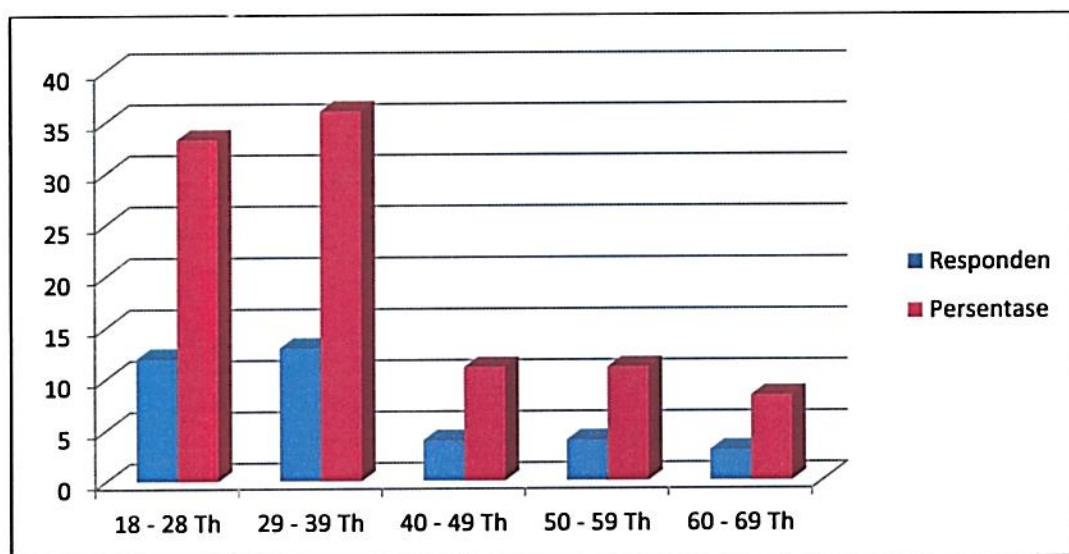


3.1.3. Kelompok usia responden

Sementara itu jika melihat responden pengguna layanan Satuan Kerja pada pengadilan berdasarkan kelompok usia, menunjukkan bahwa mayoritas pengguna layanan berada dalam kelompok usia produktif namun dikategorikan Kelompok "dewasa" yaitu pada usia antara **29 tahun s/d 39 tahun**. Bagi kelompok usia di atas 50 - 69 tahun, jumlah responden semakin mengecil.

No	Umur	Responden	Percentase
1	18-28	12	33,33 %
2	29-39	13	36,11 %
3	40-49	4	11,11 %
4	50-59	4	11,11 %
5	60-69	3	8,33 %
	Jumlah	36	100 %

Tabel 6.
Usia responden

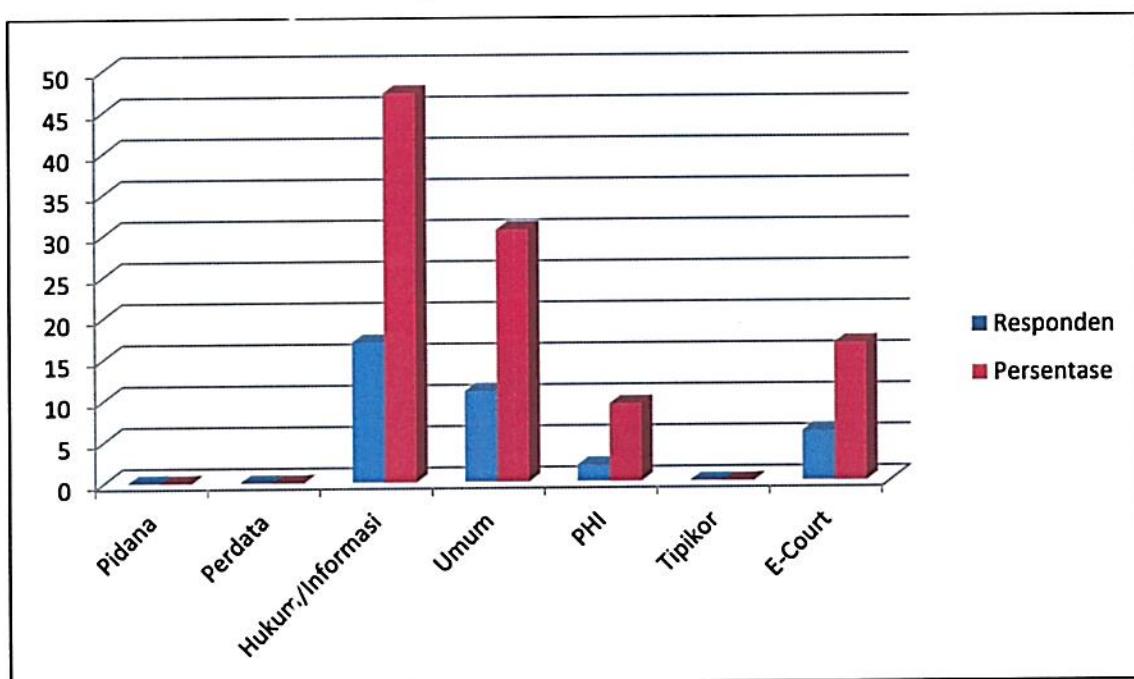


3.1.4. Layanan yang digunakan

Layanan Informasi menjadi jenis pelayanan yang paling banyak dipergunakan oleh responden, yaitu **pelayanan Hukum/Informasi** sebesar 47,22 % (enam Sembilan koma Sembilan tiga).

NO	JENIS PELAYANAN	JUMLAH RESPONDEN	PERSENTASI
1	Layanan Pidana	0	0 %
2	Layanan Perdata	0	0 %
3	Layanan Hukum / Informasi	17	47,22 %
4	Layanan Administrasi Umum	11	30,56 %
5	Layanan PHI	2	5,56 %
6	Layanan Tipikor	0	0 %
7	Layanan E-Court	6	16,67 %
	Jumlah	36	100 %

Tabel 7
Layanan Yang Digunakan



Indeks persepsi korupsi per indikator

3.2.1. Indikator Manipulasi Peraturan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Manipulasi Peraturan ini menunjukkan hasil pada index **3,972**.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Pekanbaru bersih dari Tindakan manipulasi peraturan.

Tabel 8
Indeks pada indikator manipulasi peraturan

Pertanyaan	Jawaban	Skor	Frekuensi		Nilai (Skor x f)	Indeks Nilai/total f)
			F	%		
Apakah pelayanan oleh petugas di Pengadilan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku?	Selalu Sesuai prosedur	4	35	0,972	3,888	3,888
	Sering Sesuai prosedur	3	1	0,028	0,084	0,084
	Jarang Sesuai prosedur	2	0	0,00	0,00	0,00
	Tidak Sesuai prosedur	1	0	0,00	0,00	0,00
Indeks indikator Manipulasi Peraturan						3,972

3.2.2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Penyalahgunaan Jabatan ini menunjukkan hasil pada index **4,000**.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Pekanbaru bersih dari tindakan Penyalahgunaan Jabatan.

Tabel 9
Indeks pada penyalahgunaan jabatan

Pertanyaan	Jawaban	Skor	Frekuensi		Nilai (Skor x f)	Indeks Nilai/total f)
			F	%		
Apakah dalam memperoleh layanan Pengadilan secara	Petugas melayani tanpa meminta imbalan	4	36	1	4	4
	Petugas melayani jarang meminta imbalan	3	0	0,00	0,00	0,00

cepat dan mudah ada penyalahgunaan jabatan dari petugas untuk meminta imbalan tertentu ?	Petugas melayani sering meminta imbalan	2	0	0,00	0,00	0,00
	Petugas melayani selalu meminta imbalan	1	0	0,00	0,00	0,00
Indeks indikator Manipulasi Peraturan						4,000

3.2.3. Indikator Menjual Pengaruh

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Menjual Pengaruh ini menunjukkan hasil pada index **4,000**.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Pekanbaru bersih dari tindakan menjual Pengaruh.

Tabel 10
Indeks pada indikator menjual pengaruh

Pertanyaan	Jawaban	Skor	Frekuensi		Nilai (Skor x f)	Indeks Nilai/totalf)
			F	%		
Pernahkah dihubungi oleh seseorang (karyawan Pengadilan) yang akan membantu dalam pengurusan surat / berkas perkara ?	Tidak Pernah	4	36	1	4	4
	Jarang/Pernah	3	0	0,00	0,00	0,00
	Sering	2	0	0,00	0,00	0,00
	Selalu	1	0	0,00	0,00	0,00
Indeks indikator Manipulasi Peraturan						4,000

3.2.4. Indikator Transparansi Biaya

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transparansi Biaya ini menunjukkan hasil pada index **4,000**. Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Pekanbaru bersih dari tindakan Transparansi Biaya.

Tabel 11
Indeks pada indikator transparansi biaya

Pertanyaan	Jawaban	Skor	Frekuensi		Nilai (Skor x f)	Indeks Nilai/totalf)
			F	%		

Apakah selalu mudah dalam mendapatkan informasi tentang tarif / biaya baik melalui website ataupun petugas layanan di Pengadilan ?	Selalu	4	36	1	4	4
	Sering	3	0	0,00	0,00	0,00
	Jarang	2	0	0,00	0,00	0,00
	Tidak Pernah	1	0	0,00	0,00	0,00
	Indeks indikator Manipulasi Peraturan					4,000

3.2.5 Indikator Biaya Tambahan

Dari Skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Biaya Tambahan ini menunjukkan hasil pada index **4,00**. indeks dapat diartikan bahwa kinerja satuan kerja pada Pengadilan Negeri Pekanbaru bersih dari tindakan Biaya Tambahan.

Tabel 12
Tabel indeks pada indikator transaksi rahasia

Pertanyaan	Jawaban	Skor	Frekuensi		Nilai (Skor x f)	Indeks Nilai/to talf)
			F	%		
Apakah di Pengadilan selalu membayar sesuai tarif resmi tanpa ada biaya tambahan?	Selalu	4	36	1	4	4
	Sering	3	0	0,00	0,00	0,00
	Jarang	2	0	0,00	0,00	0,00
	Tidak Pernah	1	0	0,00	0,00	0,00
	Indeks indikator Manipulasi Peraturan					4,00

3.2.6 Indikator Hadiah

Dari Skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Hadiah ini menunjukkan hasil pada index **4,00**. indeks dapat diartikan bahwa kinerja satuan kerja pada Pengadilan Negeri Pekanbaru bersih dari tindakan Indikator Hadiah.

Tabel 13
Tabel Indeks pada indikator Hadiah

Pertanyaan	Jawaban	Skor	Frekuensi	Nilai	Indeks
------------	---------	------	-----------	-------	--------

			F	%	(Skor x f)	Nilai/totalf)
Apakah memberikan tanda terima kasih atas layanan yang diterima di Pengadilan (meskipun tidak diminta) ?	Tidak Pernah	4	36	1	4	4
	Jarang	3	0	0,00	0,00	0,00
	Sering	2	0	0,00	0,00	0,00
	Selalu	1	0	0,00	0,00	0,00
Indeks indikator Manipulasi Peraturan						4,00

3.2.7 Indikator Transparasi Biaya

Dari Skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator transparasi biaya ini menunjukkan hasil pada index **4,000**. indeks dapat diartikan bahwa kinerja satuan kerja pada Pengadilan Negeri Pekanbaru bersih dari tindakan Transparansi Biaya.

Tabel 14

Tabel Indeks pada indikator transparansi biaya

Pertanyaan	Jawaban	Skor	Frekuensi		Nilai	Indeks
			F	%		
Apakah menerima bukti transaksi keuangan / pembayaran yang sah setelah proses pembayaran di Pengadilan dilakukan ? (Untuk pelayanan yang dipungut biaya / PNBP)	Selalu	4	36	1	4	4
	Sering	3	0	0,00	0,00	0,00
	Jarang	2	0	0,00	0,00	0,00
	Tidak Pernah	1	0	0,00	0,00	0,00
Indeks indikator Manipulasi Peraturan						4,00

3.2.8 Indikator Percaloan

Dari Skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator percaloan ini menunjukkan hasil pada index **4,00**. indeks dapat diartikan bahwa kinerja satuan kerja pada Pengadilan Negeri Pekanbaru bersih dari tindakan Percaloan.

Tabel 15

Tabel Indeks pada indikator percaloan

Pertanyaan	Jawaban	Skor	Frekuensi	Nilai	Indeks

			F	%	(Skor x f)	Nilai/total f)
Apakah pernah mengetahui ada praktik percaloan dalam pengurusan layanan di Pengadilan ?	Tidak Pernah	4	36	1	4	4
	Jarang	3	0	0,00	0,00	0,00
	Sering	2	0	0,00	0,00	0,00
	Selalu	1	0	0,00	0,00	0,00
Indeks indikator Manipulasi Peraturan						4,00

3.2.9 Indikator Perbuatan Curang

Dari Skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator perbuatan curang ini menunjukkan hasil pada index **4,00**. indeks dapat diartikan bahwa kinerja satuan kerja pada Pengadilan Negeri Pekanbaru bersih dari tindakan Perbuatan Curang.

Tabel 16

Tabel Indeks pada indikator perbuatan curang

Pertanyaan	Jawaban	Skor	Frekuensi		Nilai	Indeks
			F	%	(Skor x f)	Nilai/total f)
Apakah pernah melihat dan atau mendengar masih terjadi praktik KKN di Pengadilan ?	Tidak Pernah	4	36	1	4	4
	Jarang	3	0	0,00	0,00	0,00
	Sering	2	0	0,00	0,00	0,00
	Selalu	1	0	0,00	0,00	0,00
Indeks indikator Manipulasi Peraturan						4,00

3.2.10 Indikator Transaksi Rahasia

Dari Skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator perbuatan curang ini menunjukkan hasil pada index **4,00**. indeks dapat diartikan bahwa kinerja satuan kerja pada Pengadilan Negeri Pekanbaru bersih dari tindakan Transaksi Rahasia.

Tabel 16

Tabel Indeks pada indikator transaksi rahasia

Pertanyaan	Jawaban	Skor	Frekuensi		Nilai	Indeks
			F	%	(Skor x f)	Nilai/total f)

Apakah pernah mengurus perkara melalui Hakim / Panitera / Pengadilan persidangan ?	Tidak Pernah	4	36	1	4	4
	Jarang	3	0	0,00	0,00	0,00
	Sering	2	0	0,00	0,00	0,00
	Selalu	1	0	0,00	0,00	0,00
	Indeks indikator Manipulasi Peraturan					4,00

3.3 Indeks Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Pekanbaru

Dari indeks 10 indikator tersebut di atas, maka diperoleh Indeks Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja Pengadilan Negeri Pekanbaru sebesar **4,00**.

Tabel 17
Indeks Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Pekanbaru

No	Indikator	Indeks
1.	Manipulasi Peraturan	3,972
2.	Penyalahgunaan Jabatan	4,00
3.	Menjual Pengaruh	4,00
4.	Transaksi Biaya	4,00
5.	Biaya Tambahan	4,00
6.	Hadiah	4,00
7.	Transparasi Biaya	4,00
8.	Percalakan	4,00
9.	Perbuatan Curang	4,00
10.	Transaksi Rahasia	4,00
Nilai Rata Rata Indeks =		4,00
IPAK (Indeks Persepsi Anti Korupsi)		

Indeks **4,00** tersebut jika dikonversikan dalam tabel persepsi dibawah ini, maka skor indeks tersebut masuk pada persepsi kerja unit pelayanan **BERSIH DARI KORUPSI**. Nilai interval konversi Indeks Persepsi Korupsi berada pada angka **99,93%**.

Tabel 18
Persepsi Korupsi Satuan Kerja
pada Pengadilan Negeri Pekanbaru

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi IPK	Mutu	Kinerja
1	1.00 – 1.75	25.00 - 43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 2.50	43.76 – 62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	4	Bersih dari korupsi

3.4. Persepsi responden terhadap kualitas pelayanan satuan kerja pada Pengadilan Negeri Pekanbaru

Selain memberikan output skor Indeks Persepsi Korupsi, survei yang dilakukan ini juga menjaring masukan dari responden berkaitan dengan Upaya meningkatkan pelayanan dan meminimalisir celah korupsi di Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Pekanbaru.

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil survei Persepsi Korupsi yang telah dilakukan Satuan Kerja Pengadilan Negeri Pekanbaru diperoleh informasi bahwa pada Pengadilan Negeri Pekanbaru memiliki Indeks Persepsi Korupsi **4,00** atau masuk pada kategori **Bersih dari Korupsi**.

Indeks persepsi tersebut merupakan rata-rata dari indeks 10 indikator sebagai berikut:

No	Indikator	Indeks
1.	Manipulasi Peraturan	3,972
2.	Penyalahgunaan Jabatan	4,00
3.	Menjual Pengaruh	4,00
4.	Transaksi Biaya	4,00
5.	Biaya Tambahan	4,00
6.	Hadiah	4,00
7.	Transparasi Biaya	4,00
8.	Percalpon	4,00
9.	Perbuatan Curang	4,00
10.	Transaksi Rahasia	4,00
Nilai Rata Rata Indeks =		4,00
IPAK (Indeks Persepsi Anti Korupsi)		

Rekomendasi

Merujuk pada hasil indeks persepsi pada setiap indikator terhadap pelayanan di Satuan Kerja pengadilan Negeri Pekanbaru triwulan ke 2 Tahun 2025 tersebut di atas, menunjukkan bahwa mayoritas indikator memiliki indeks di atas **3,88 (tiga koma delapan delapan)** atau masuk pada persepsi **Bersih dari Korupsi** Namun dari sepuluh indikator penyusun tersebut menunjukkan bahwa 3 indikator terendah dari indikator lainnya adalah

(1) Manipulasi Peraturan

Apakah pelayanan oleh petugas di Pengadilan sesuai prosedur dan	1. Selalu 2. Sering 3. Jarang 4. Tidak Pernah	Dengan nilai 3,972
---	--	------------------------------

ketentuan yang berlaku ?		
--------------------------	--	--

(2) Penyalahgunaan Jabatan

Apakah dalam memperoleh layanan Pengadilan secara cepat dan mudah ada penyalahgunaan jabatan dari petugas untuk meminta imbalan tertentu ?	1. Selalu Sesuai 2. Sering Sesuai 3. Jarang Sesuai 4. Tidak Sesuai	Dengan 4,000	nilai
--	---	------------------------	-------

(3) Menjual Pengaruh

Pernahkah dihubungi oleh seseorang (karyawan pengadilan) yang akan membantu dalam pengurusan surat/berkas perkara ?	1. Petugas melayani tanpa meminta imbalan 2. Petugas melayani jarang meminta imbalan 3. Petugas melayani sering meminta imbalan 4. Petugas melayani selalu meminta imbalan	Dengan 4,000	nilai
---	---	------------------------	-------

LAMPIRAN

• Perhitungan Indeks Persepsi Anti Korupsi

Beranda Perhitungan Indeks Persepsi Anti Korupsi Dari

Perhitungan Indeks Survey Persepsi Anti Korupsi

X

Register ini berisi perhitungan survey indeks persepsi anti korupsi oleh para pencari keadilan / informasi terhadap beberapa point tilik ukur zona integritas pada Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum.

Keterangan	Ruang Lingkup Pelayanan	Bobot PAK :
RL	Ruang Lingkup Pelayanan	3,26 - 4,00
NRR	Nilai rata-rata	
IPAK	Indeks Persepsi Anti Korupsi	
NRR per RL	Jml nilai per ruang lingkup / jml kuesioner	2,51 - 3,25
NRR tertimbang	NRR per ruang lingkup x (1/10)	

1 Sangat Baik	81,26 - 100,00
2 Baik	62,51 - 81,25
3 Kurang Baik	43,76 - 62,50
4 Tidak Baik	25,00 - 43,75
	1,00 - 1,75

Pilih Satuan Kerja

Periode Triwulan *

Pilih Periode

2025

Tampilan Data

NILAI INDEKS & DETIL RESPONDEN

X

Indeks Total	Data Umum Responden	Data Domisili Responden	Data Umur Responden	Data Layanan	Nilai Per Unsur
	JUMLAH	36 RESPONDEN			

SURVEY INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI

PENGADILAN NEGERI PEKANBARU

NILAI INDEKS

4,00 / 99,93 %

Periode 1 April 2025 sampai 30 Juni 2025

PEKERJAAN	SD : 0 ORG	Diploma 2 : 0 ORG
DIPLIKA	SMP : 0 ORG	Diploma 3 : 1 ORG
SMU : 3 ORG	S1 : 20 ORG	S2 : 1 ORG
DIPLOMA 1 : 1 ORG	S3 : 1 ORG	
PHS : 1 ORG	SWASTA : 8 ORG	
THI : 0 ORG	WIRASAMA : 0 ORG	
POLRI : 1 ORG	TENAGA KONTRAK : 0 ORG	
LAINNYA : 26 ORG		

Nama/Kode Responden		Domisili	Umur/JK	Pendidikan/Pekerjaan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10	Waktu Rekam
1 Ferry Goktas	R-098549-IPAK-EDB67D78B2 No. HP 85264268737	RIAU	34 Tahun Laki-Laki	S1 LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	24 Juni 2025
2 Hadi	R-098549-IPAK-1B4C4FD3C4 No. HP 8127518145	RIAU	71 Tahun Laki-Laki	SMU LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	24 Juni 2025
3 Iham Hidayat	R-098549-IPAK-92AFA4CF96 No. HP 81273408805	RIAU	27 Tahun Laki-Laki	Diploma 3 LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	24 Juni 2025
4 Suhenti Perdama	R-098549-IPAK-2877920AF2 No. HP 85271518451	RIAU	36 Tahun Laki-Laki	S1 LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	24 Juni 2025
5 Popi/Artika	R-098549-IPAK-63C251E446 No. HP 85263910018	RIAU	27 Tahun Perempuan	S2 LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	24 Juni 2025
6 Vania Hanjani	R-098549-IPAK-34890677B6 No. HP 85374500863	RIAU	27 Tahun Perempuan	SMU SWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	23 Juni 2025
7 Suryianto	R-098549-IPAK-A5635D9406 No. HP 85371407777	RIAU	42 Tahun Laki-Laki	S1 LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	23 Juni 2025
8 Misilando	R-098549-IPAK-ABACEDE923 No. HP 81378576372	RIAU	39 Tahun Laki-Laki	Diploma 1 SWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	19 Juni 2025
9 David Wuldemar	R-098549-IPAK-5CA9C8B824 No. HP 87817346101	DKI JAKARTA	33 Tahun Laki-Laki	S1 SWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	19 Juni 2025
10 Edy	R-098549-IPAK-373582D6BA No. HP 81275172001	RIAU	54 Tahun Laki-Laki	S1 LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	19 Juni 2025
11 Lilia Handayani Tamgan	R-098549-IPAK-723AA34B42 No. HP 82128239733	RIAU	34 Tahun Perempuan	S2 SWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	19 Juni 2025

12	Dwi Hendro R-098349-IPAK-45B0154846 No. HP 8127552127	RIAU	30 Tahun Laki-Laki	S1 LAIRNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	18 Juni 2025
13	M. Apandi, S.H. R-098349-IPAK-63967761FD No. HP 82170367064	RIAU	31 Tahun Laki-Laki	S1 SWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	18 Juni 2025
14	Tri Andu Prakoyo R-098349-IPAK-ACFC45732A No. HP 8274817473	RIAU	34 Tahun Laki-Laki	S1 LAIRNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	18 Juni 2025
15	Bayu Syahputra R-098349-IPAK-194E1C9C4B No. HP 822833338533	RIAU	31 Tahun Laki-Laki	S1 LAIRNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16 Juni 2025
16	Numman R-098349-IPAK-7653386043 No. HP 812752833172	RIAU	61 Tahun Laki-Laki	SAU SWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16 Juni 2025
17	Imra Eliona R-098349-IPAK-CF86291540 No. HP 82385024355	RIAU	40 Tahun Perempuan	SAU LAIRNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16 Juni 2025
18	Iwan Endi, S.H., M.H. R-098349-IPAK-5DF4879E1 No. HP 811763198	RIAU	54 Tahun Laki-Laki	S2 LAIRNYA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16 Juni 2025
19	M. Zamzahli Alif, S.H. R-098349-IPAK-EC328B6990 No. HP 81275741389	RIAU	24 Tahun Laki-Laki	S1 LAIRNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16 Juni 2025
20	M. Amin Subayang, S.H. R-098349-IPAK-CE5DDA528C No. HP 82390502425	RIAU	56 Tahun Laki-Laki	S1 LAIRNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16 Juni 2025
21	Irfan R-098349-IPAK-285D81794B No. HP 812293444878	RIAU	29 Tahun Laki-Laki	S1 LAIRNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16 Juni 2025
22	Makar Cikawala R-098349-IPAK-C6F3FEE79FC No. HP 812666223833	RIAU	22 Tahun Laki-Laki	SAU POLRI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12 Juni 2025
23	Wedy R-098349-IPAK-TE5AF1167 No. HP 85183109279	RIAU	23 Tahun Laki-Laki	S1 LAIRNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12 Juni 2025